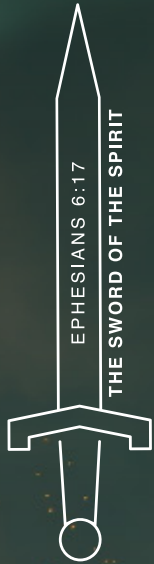


JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI 122 APRIL-MEI-JUNI 2025



***MENGESTAFETKAN HARTA ROHANI
PADA GENERASI BERIKUT***

EDITOR
DR. SUHENTO LIAUW

Harta Karun Rohani
Pusaka Kekristenan Alkitabiah
Bahaya Pelacur Besar
Penerima Tongkat Estafet

DAFTAR ISI

02 Editorial Pedang Roh

03 Harta Karun Rohani

05 Buku Cetakan GRAPHE

06 Pusaka Kristen Alkitabiah

08 Bahaya Pelacur Besar

10 Penerima Tongkat Estafet

11 Daftar GBIA di Nusantara

11 Fondasi Dasar Iman Kekristenan

BERITA PENTING

Bulan April hingga Juni ini, GBIA GRAPHE dan GITS melakukan banyak kegiatan positif berupa seminar, block class, GTC (Graphe Teen Camp) hingga HUT ke-30 GBIA GRAPHE. Seminar yang dilaksanakan: Seminar Love Story dengan pembicara Dr. Steven Liauw diikuti banyak anak muda, juga Seminar Musik dengan pembicara Dr. Andrew membahas isu musik yang sangat penting bagi gereja.

GTC diadakan di RAC Bandung pada tgl 24-28 Juni dengan peserta 64 orang, membuat mereka makin mantap dalam iman dan mau menyerahkan diri mereka pada masa muda mereka. Demikian juga block class yang diadakan di tempat yang sama tanggal 7-10 Juli, banyak membuat orang tercelikkan oleh kebenaran. Doakan benih yang telah ditabur supaya mereka benar-benar mengerti kebenaran.

Kini GITS sedang memasuki masa liburan. Walau demikian, mahasiswa/i GITS banyak membantu dalam berbagai tempat pelayanan. Kini kita perlu mendoakan agar banyak orang yang ingin melayani Tuhan dan siap dibentuk di GITS.

EDITORIAL PEDANG ROH

Ketika seseorang mengimani sebuah PENGAJARAN (DOKTRIN) dan sungguh meyakinkannya benar, maka ia akan mengimaninya dengan sepenuh hati. Biasanya orang tidak beriman sepenuh hati itu karena dia tidak sangat meyakini pengajaran yang sedang diimaninya sungguh-sungguh benar. Misalnya, ketika seseorang meyakini bahwa hadiah sorgawi yang dijanjikan kepadanya sungguh benar, ia akan mengarahkan hidupnya kepada janji itu.

Bahkan ketika seseorang sangat meyakini bahwa pengajaran yang diimaninya sungguh benar, ia ingin mengestafetkan pengajaran itu kepada generasi berikut. Inilah yang dipesankan oleh Rasul Paulus kepada Timotius ketika ia berkata, "Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain." (2Tim.2:2). Rasul Paulus ingin pengajaran yang telah disampaikan kepada Timotius tidak berhenti pada Timotius melainkan diestafetkan kepada generasi berikut dan berikutnya lagi. Dan kita sangat bersyukur akhirnya pengajaran Rasul Paulus sampai kepada kita dan kita bisa diselamatkan, dan adalah tanggung jawab kita untuk mengestafetkan pengajaran yang benar dan dapat menyelamatkan kepada generasi berikut. Begitulah harus terjadi sampai Yesus Kristus menjemput kita, atau tubuh kita melemah dan pergi kepadaNya.

Tetapi, kita harus berhati-hati karena iblis mengintip dan mencari celah serta kesempatan untuk menyesatkan generasi berikut. Tuhan tahu bahwa pada zaman Ia mengajar kepada para Rasul dan pada saat Paulus mengajar kepada Timotius, belum ada alat rekam suara. Oleh sebab itu pengajaran yang bersifat prinsip, yang perlu diestafetkan dari generasi ke generasi, diinspirasiNya untuk dituliskan oleh para Rasul. Tuhan tahu bahwa hanya dalam bentuk tertulis (written) dan diperbanyak, maka pengajaran bisa diestafetkan secara akurat. Tradisi yang diceritakan secara lisan tidak mungkin bisa akurat, dan sudah terbukti menjadi lubang masuk iblis menyesatkan gereja. Dan sesudah pewahyuan sampai kitab Wahyu, Tuhan menghentikan proses pewahyuan agar wahyu tertulis menjadi standar (kanon) yang tidak ada penambahan dan pengurangan lagi. Sesudahnya Tuhan tidak menurunkan wahyu lewat mimpi, penglihatan, apalagi bisikan, dan mustahil membawa orang tur ke Sorga dan Neraka, dan Tuhan juga tidak memberikan karunia bahasa lidah lagi.

Kita patut bersyukur telah diestafetkan Alkitab (66 kitab) dan juga kita dilengkapi dengan akal sehat, untuk menelaah bahkan membandingkan pengajaran-pengajaran dari pendahulu kita, dan kita bisa mengimani yang paling benar. Ingat, masalah iman berbeda dengan masalah teknologi dan ilmu pengetahuan lain. Ilmu pengetahuan lain menuntut logika inovatif yang setinggi-tingginya, temukanlah sesuatu yang spektakuler yang hebat-hebatnya yang berbeda. Sedangkan dalam hal iman, pengajaran kita tidak boleh berbeda dari yang diajarkan oleh Yesus Kristus dan para Rasul.

Kita dituntut untuk mengajarkan doktrin yang setepat-tepatnya sesuai yang diinginkan Yesus Kristus dan diajarkan para Rasul. Kita boleh berinovasi tentang cara penyampaian, teknik mengajar yang secanggih mungkin, dengan ilustrasi yang semenarik mungkin, mempelajari bahasa asli agar menafsirkan tulisan yang diestafetkan dengan setepat mungkin, mempelajari sejarah dan berbagai latar belakang peristiwa. Dan kita harus selalu ingat bahwa penguraian pengajaran kita dari generasi ke generasi tidak boleh menyimpang dari pengajaran Yesus Kristus dan para Rasul.

Mari kita mengestafetkan pengajaran kebenaran alkitabiah kepada generasi di depan kita, dan mendoakan jika Tuhan belum segera datang, mereka juga bisa mengestafetkan kebenaran kepada generasi di depan mereka dengan setepat-tepatnya. Dan karena kita yakin pengajaran yang kita estafetkan sungguh benar, maka kita berani membelanya dengan nyawa kita. Maranatha!

Jakarta, 1 Juli 2025
DR. SUHENTOLIAUW, D.R.E., TH.D.



Seminar Musik tgl 12 Mei 2025



Block Class tanggal 7-10 Juli 2025



Seminar ttg Pasangan Hidup



GRAPHE Teen Camp tgl 25-28 Juni 2025



PANTI ASUHAN KARENA KASIH

Jl. Danau Agung 2 no 5-7
Sunter Agung - Jakarta Utara 14350
Telp. 021-6471 4156; 6471 4540
Hp. 0816-140-2354; 0812-967-2818

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:
Yayasan Peka (Pelaksana Kasih Allah)
BCA Sunter Mall A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri A/C 120-009-8080-786

Estafetkan Harta Karun Rohani

Umur kita sebagai manusia yang telah jatuh ke dalam dosa sudah dibatasi oleh Tuhan, hanya antara tujuh puluhan dan kalau kuat akan mencapai delapan puluhan tahun. Sangat sedikit orang yang bisa kuat melampaui patokan umur dari Tuhan, karena berbagai faktor.

Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap. (Maz.90:10).

Kita mendapatkan di dalam Alkitab perintah Tuhan agar kita memberitakan Injil kepada segala makhluk, dan menjadikan sekalian bangsa murid Kristus, kemudian menggembalakan murid-murid yang terkumpul sebagai sebuah JEMAAT (ecclesia). Semua tugas ini harus kita lakukan sampai kapan? Kita juga dapatkan bahwa Tuhan berjanji akan datang kembali untuk menjemput murid-muridNya (Yoh. 14:1-5), melalui sebuah peristiwa ajaib yaitu mengubah tubuh kita menjadi tubuh kemuliaan dalam sekejap mata dan naik ke angkasa (1Tes.4:13-18), atau jika kita sudah mati akan dibangkitkanNya. Berarti tugas yang sangat besar itu harus dilaksanakan sampai hari penjemputan tersebut. Namun sebelum tugas pekerjaan tuntas, dan sebelum bunyi sangkakala yang menandakan penjemputan Tuhan di angkasa, tubuh kita sudah melemah, kita akan meninggalkan dunia ini sebelum pekerjaan berhasil dituntaskan dan tiba saat penjemputan. Maka, tidak bisa dihindarkan harus terjadi proses pengestafetan pekerjaan dan misi yang telah dipercayakan Tuhan, kepada generasi penerus.

Doktrin yang alkitabiah, motivasi yang termurni, semangat yang berkobar-kobar, tradisi-tradisi yang sesuai Alkitab, adalah HARTA ROHANI yang tiada tara nilainya. Masih akan ada jiwa-jiwa yang akan terselamatkan, dan masih akan ada gereja-gereja alkitabiah, semuanya sangat tergantung pada kesuksesan mengestafetkan harta rohani tersebut. Kegagalan dalam mengestafetkan harta rohani kepada generasi penerus adalah kegagalan menyambung dan menjaga pelayanan yang Tuhan tugaskan secara berkesinambungan sampai kedatanganNya.

Iblis selalu mencari celah untuk mengganggu program Tuhan menyelamatkan bangsa-bangsa Non-Yahudi melalui pemberitaan Injil dan institusi jemaat lokal, dengan cara menyabotase di momen-momen pengalihan estafet pelayanan dari satu generasi ke generasi berikut. Betapa banyak institusi pelayanan yang hebat-hebat kemudian melemah, bahkan banyak yang hancur, atau bergeser haluan doktrinal dari fundamental menjadi Liberal, yang terjadi di momen pergantian generasi. Momen pergantian generasi adalah momen lemah, seperti kondisi

ular sedang berganti kulit, atau udang yang sedang berganti cangkang, yang sangat gampang diserang dan dikalahkan.

Harta Rohani Yang Termahal

Dalam rangkaian perumpamaan yang disampaikan Tuhan Yesus di Injil Matius pasal 13, terdapat satu perumpamaan yang sangat unik, yaitu perumpamaan tentang Tepung Terigu tiga sukat yang dimasukkan ragi oleh seorang perempuan sehingga menyebabkan tepung itu khamir keseluruhannya. Banyak orang gagal memahami makna tujuh perumpamaan yang disampaikan Kristus di Injil Matius 13, bahwa semua perumpamaan itu adalah mengenai Jemaat Lokal PB, yang pada saat disampaikan perumpamaan itu masih bersifat rahasia. Dari perumpamaan pertama tentang PENABUR adalah untuk menggambarkan proses pendirian Jemaat Lokal PB yang melalui penaburan benih Injil. Perumpamaan Tepung Terigu tiga sukat ini adalah perumpamaan ke-4, yang sering disalahfokuskan oleh banyak penafsir yaitu pada raginya, bukan pada Tepung Terigu yang tiga sukat itu.

Dan Ia menceriterakan perumpamaan ini juga kepada mereka: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukat sampai khamir seluruhnya." (Mat. 13:33).

Melalui penelusuran Alkitab PL maupun PB, Tepung Terigu adalah hal positif sedangkan ragi adalah hal negatif, misalnya seperti peringatan Tuhan tentang ragi orang Farisi yang maksudNya ialah ajaran yang merusak dari kaum Farisi. Tepung terigu tiga sukat itu adalah harta rohani termahal yang menjadi harta pusaka Jemaat Lokal PB., yang harus dijaga sangat baik agar tidak dimasukkan ragi oleh perempuan, Pelacur Besar (Wahyu 17).

Tiga sukat, mengapa tiga sukat? Kami menafsirkan bahwa tiga sukat tepung terigu murni ialah (1) Doktrin Yang Alkitabiah (Biblical Doctrine), (2) Motivasi Yang Termurni (Purest Motivation), dan (3) Moralitas Yang Tertinggi (Highest Morality). Tiga hal ini saling terjalin secara harmonis seperti tungku kaki tiga atau tripod kamera, maka ketika salah satunya terganggu atau tercemari ragi, kerusakan pasti merembes ke yang lainnya. Tiga aspek kehidupan jemaat lokal ini adalah harta rohani yang sangat amat mahal yang harus dijaga oleh semua komponen jemaat, bahkan dijaga lebih dari menjaga nyawa mereka. Semua anggota jemaat harus rela dipenggal kepala mereka demi mempertahankan pengajaran yang alkitabiah, motivasi yang termurni atas setiap orang yang datang kepada Tuhan, serta menjunjung tinggi moralitas.

Harta Doktrinal. GBIA GRAPHE pada tanggal 25 Juni 2025 akan genap 30 tahun, yang dimulai pada tanggal 25 Juni 1995, dan dalam kurun waktu tiga puluh tahun sudah menyelenggarakan seminar doktrinal lebih dari 300 kali, dan melakukan debat akademik dengan berbagai kelompok Kristen puluhan kali, bahkan dengan pihak agama lain, Dr. Suhento Liauw sudah pernah berdebat di dalam Pesantren dan Masjid. Doktrin yang diajarkan dan dijunjung tinggi oleh GBIA GRAPHE selama tiga puluh tahun bukanlah doktrin compang-camping atau pengajaran yang dipengaruhi oleh berbagai tiupan angin, melainkan adalah doktrin yang dasarnya dipatenkan oleh kaum Anabaptis ribuan tahun dengan cap darah mereka, dan yang sungguh-sungguh telah teruji waktu.

Selama tiga puluhan tahun hampir semua doktrin utama kekristenan sudah dibahas dan diajarkan bahkan diperdebatkan. Dr. Suhento Liauw telah menulis Buletin PEDANG ROH sampai ke edisi-122 ini yang kesemuannya membahas isu doktrinal, serta juga telah menulis 44 judul buku, begitu juga dengan Dr. Steven Liauw dan Dr. Andrew Liauw, bahkan mereka telah selesai menerjemahkan kitab PB. Seluruh kitab PB dari Injil Matius sampai Wahyu telah dijelaskan pasal per-pasal dalam satu jam pembahasan lewat Radio Berita Klasik tahun 2005. HARTA ROHANI DOKTRINAL yang diperjuangkan dan dipatenkan pendahulu untuk diestafetkan kepada generasi GBIA berikut sudah cukup, dan sudah melalui ujian api kritikan serta penentangan dari para pembenci kebenaran alkitabiah.

Harta Tradisi Positif. Kami sangat paham bahwa Katolik, Orthodox, Koptik, Cs., tersesat oleh tradisi yang dibangun pendahulu mereka karena bertentangan dengan Alkitab yang 66 kitab. Mereka tersesat karena kesalahan sikap mereka yang menempatkan POSISI gereja di atas Alkitab dengan alasan gereja terlebih dahulu ada daripada Alkitab, sehingga bagi mereka bukan gereja yang mesti tunduk pada Alkitab melainkan Alkitab yang harus tunduk kepada gereja. Lalu gereja yang dimaksud mereka itu siapa dan apa? Ya orang-orang yang mengajar dan membentuk tradisi yang mereka panggil "bapa" gereja. Akhirnya tepat untuk menyimpulkan bahwa bagi mereka pengajaran apalagi *statement-statement* ikonis dari "bapa" gereja mereka, selalu mereka anggap memiliki nilai lebih tinggi dari Alkitab. Pembaptisan bayi yang sangat menyesatkan, pengangkatan jabatan IMAM bukan keturunan Harun yang ngawur, penyebutan Maria sebagai pribadi Co-redemptive dan Bunda Allah, bahkan jabatan Paus dan Patriark yang tidak kita temukan di Alkitab, adalah tradisi-tradisi sesat yang menyimpang dari Alkitab.

GBIA juga memiliki tradisi, namun harus yang tidak bertentangan dengan kebenaran

Alkitab, 66 kitab. Pertama, kami punya tradisi menaruh semua kesimpulan dan keputusan serta pengajaran di bawah OTORITAS ALKITAB, artinya tidak boleh ada tradisi yang bertentangan dengan satu pun ayat Alkitab, melainkan harus yang bersifat menunjang pelaksanaan kebenaran Alkitab. Contoh, kami memiliki tradisi di akhir setiap kebaktian ada menyanyikan sebuah lagu undangan dan melakukan panggilan bagi yang mau; membuat pengakuan iman, memberi dirinya dibaptis, mau bergabung menjadi anggota jemaat, atau ada keperluan khusus, dia harus maju menyampaikannya kepada jemaat. Ini tradisi yang bertujuan untuk menjaga agar semua orang yang menjadi anggota jemaat GBIA, adalah orang-orang yang telah membuat pengakuan iman, orang yang telah lahir baru.

Kemudian kami ada tradisi, bahwa hanya anggota jemaat lokal yang boleh ambil bagian dalam Perjamuan Tuhan, ini adalah tradisi untuk menjaga kekhususan anggota jemaat dan prinsip bahwa SATU JEMAAT LOKAL adalah SATU TUBUH KRISTUS. Bahkan demi tidak terkontaminasi musik serta lagu duniawi, kami membangun tradisi hanya memakai lagu himne dalam semua acara jemaat. Tradisi menganjurkan anggota jemaat berpakaian sopan dan rapi dalam acara berjemaat, akan tetap kami pelihara. Dalam segala keputusan besar, kecuali hal rutinitas, selalu diputuskan melalui voting demokratis seluruh jemaat yang dimoderatori oleh Gembala. Dan tidak ada jabatan IMAM dan juga tidak ada pemberkatan bergaya imam, melainkan hanya ada jabatan Gembala, Penginjil, Guru dan Diaken.

Di atas telah saya katakan bahwa tradisi adalah aspek yang sangat berbahaya, dan sudah terbukti telah menyesatkan Katolik, Orthodox, Koptik, cs, lalu mungkin ada pembaca bertanya, mengapakah GBIA masih memiliki tradisi, dan mau mengestafetkannya pula? Tetapi, orang bijak dan berhikmat tahu bahwa Alkitab hanya menuliskan hal-hal yang utama dan prinsip, sedangkan petunjuk pelaksanaannya tidak diperinci. Misalnya, kita dapatkan ayat-ayat bahwa, "Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik," dan lagi "seorang pekerja patut mendapat upahnya." (1Ti 5:18). Ini mengenai upah untuk pelayan full-time yang menurut nasihat Paulus tidak boleh dilalaikan. Dan juga kita temukan ayat bahwa "Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar." (1Ti 5:17). Namun tidak ada pe-

tunjuk dua kali lihat dari apa atau dari berapa?

Maka, atas hal-hal yang belum jelas harus dilakukan pengkajian dengan hati yang penuh kasih dan pimpinan Roh Kudus, untuk menyimpulkannya secara harmonis dan sesuai akal sehat. Maka jemaat boleh membangun sebuah tradisi yang harmonis dengan semua ayat Alkitab, sesuai akal sehat, dan mendatangkan kebaikan bagi pelayanan sampai bunyi sangkakala. Oleh sebab itu jemaat menetapkan sebuah **sistem penggajian yang tidak merangsang motivasi orang untuk mengejar materi, dan juga tidak mematikan harapan orang muda untuk hidup sejahtera dalam melayani Tuhan.** Akhirnya, GBIA melalui pimpinan Roh Kudus dan hikmat yang diberikan Tuhan menetapkan bahwa sistem yang paling adil, logis, dan sesuai contoh di zaman Theokrasi PL., ialah Gembala berhak atas maksimal 11 amplop Persepuluhan yang masuk, terserah dia memilih, dan sisanya untuk kebutuhan lain. Dengan demikian maka, ketika katakanlah ada 100 amplop persepuluhan masuk, Gembala boleh pilih MAKSIMAL 11 amplop, dan sisanya yang 89 amplop untuk yang lain. GBIA menantang pihak mana pun untuk menemukan sistem penggajian Gembala Jemaat yang lebih masuk akal, lebih fair, dan yang memiliki contoh penerapannya di Alkitab.

Ini adalah contoh tradisi-tradisi yang telah dibangun pendahulu dan telah dijaga selama tiga puluhan tahun, dan yang tidak bertentangan dengan Alkitab, 66 kitab. Tradisi ini selaras bahkan mendukung prinsip Alkitab yang lain, yang tentu sangat diharapkan akan diestafetkan dari generasi ke generasi.

Motivasi dan Moral. Ketika motivasi seseorang untuk menjadi Kristen tercemari perkara Jasmani, Materi dan Duniawi maka Moral dan Doktrin pasti tumbang seperti tripod kamera yang satu kakinya tidak seimbang lagi. Itulah sebabnya alasan orang berhikmat bisa melihat bahwa iblis masuk melalui gerakan Kharismatik yang memberitakan Injil Sukses, memacu pengikut mereka mengejar kesembuhan JASMANIAH, berkat MATERIAL dan kehidupan glamor DUNIAWI. GBIA selama tiga puluhan tahun memberitakan Injil yang murni, Injil yang hanya menjanjikan keselamatan rohani, tidak menjanjikan kesembuhan jasmani, tidak menjanjikan berkat materi, dan hanya memandang pada perkara sorgawi, bukan hal yang duniawi. GBIA terus menerus menjaga motivasi yang murni datang kepada Kristus dan menjadi hamba Kristus.

Dengan motivasi yang termurni (Purest Motivation), dan pengajaran doktrin yang

alkitabiah (Biblical Doctrine), maka efek positifnya ialah menghasilkan moral yang tertinggi (Highest Morality). Moralitas kehidupan manusia sesungguhnya adalah buah dari imannya. Ketika seseorang percaya bahwa seorang musuh doktrinal harus dibasmi, ya dia akan menghalalkan pembunuhan terhadap pengkritiknya, APALAGI cuma menyiksa dan mencacimakinya. Coba buka balik lembaran sejarah kekristenan dan lihat yang dilakukan oleh pemimpin-pemimpin yang membakar, memenggal, menenggelamkan pengkritik doktrinal mereka, semua itu sesungguhnya adalah BUAH dari doktrin mereka yang sesat. Jika doktrin yang mereka bela adalah alkitabiah, mereka mustahil memaki orang apalagi sampai membunuh orang. Adakah seorang Rasul tercatat melakukan kekerasan dalam memberitakan Injil dan membela pengajarannya? Tidak satu pun!

Semangat Yang Berkobar

Komponen harta rohani yang tidak kalah penting untuk diestafetkan dari generasi ke generasi ialah SEMANGAT YANG BERKOBAR yang tak bisa dipadamkan melainkan yang semakin hari kobarnya akan semakin hebat. Saya sering berkata bahwa **jika semangat anak-anak Tuhan memberitakan Injil dan mempertahankan kehadiran gereja alkitabiah tidak lebih besar dari semangat iblis untuk menghancurkannya, maka sesungguhnya kita sudah tahu pemenangnya.**

Ada kelompok Kristen yang sangat bersemangat, dan mereka berkembang pesat secara kuantitas di seluruh dunia. Sangat amat disayangkan bahwa mereka tidak menjaga semangat mereka dengan pengajaran doktrin yang benar (sound) dan alkitabiah. Akhirnya kondisi mereka seperti mobil yang hanya ada pedal gas tanpa rem bahkan tanpa kemudi (steer). Semangat mereka sama sekali tidak salah seandainya itu berpasangan dengan pengajaran doktrinal yang alkitabiah. Para Rasul memiliki semangat itu, demikian juga dengan Kristen abad-abad awal. Dan semangat itulah yang bagaikan bahan bakar yang tak pernah habis menyalakan api perjuangan mereka walau menghadapi penganiayaan yang amat dahsyat.

Semangat akan menyala terus jika terjadi saling mengajak dan saling mengingatkan agar kita semua mengarahkan pandangan kepada hadiah sorgawi, merindukan bunyi sangkakala, mengharapkan parade kemenangan sorgawi bersama para malaikat, dan rindu ikut memerintah bersama Tuhan dalam Kerajaan 1000 tahun. Ingat, sekali matamu, terlebih



GBIA Depok mengadakan PA



Salam dari GBIA Manado



Kebaktian GBIA Teleion

hatimu, menunduk ke bawah, tergiur pada kenikmatan sementara duniawi, maka semangatmu untuk Tuhan dan Kerajaan Sorga akan menurun, melemah, dan kondisi Anda akan siap dikalahkan.

KESIMPULAN

Pembaca budiman yang penuh hikmat, terutama orang-orang yang bertekad harus ada Injil yang benar dan gereja yang alkitabiah berlanjut sampai bunyi sangkakala, kiranya sudah bisa melihat bersama saya bahwa betapa pentingnya MENGESTAFETKAN Doktrin yang alkitabiah, Tradisi-tradisi yang selaras dengan kebenaran Alkitab, Motivasi termurni dan Moral yang tertinggi, dan juga Semangat yang berkobar untuk Kerajaan Sorga, KEPADA generasi penerus.

Kegagalan mengestafetkan hal-hal tersebut adalah kegagalan yang fatal dan pasti akan sangat mengecewakan Tuhan. Kehadiran Injil yang benar dan gereja alkitabiah yang akan tetap mengumandangkan Injil yang benar sangat tergantung pada kesuksesan proses pengestafetan. Oleh sebab itu semua pihak yang diberi hikmat, dan yang memiliki perhatian kepada keberlangsungan berita Injil yang benar dan gereja alkitabiah, mari ikut ambil bagian bahkan mengawasi proses pengestafetan HARTA KARUN ROHANI sampai bunyi sangkakala atau nafas kita berakhir. Maranatha!



Ev. Samuel melayani di Universitas



HUT ke-9 GBIA Denpasar



Acara Baptisan oleh Gbl. Rukun

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- 1. Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000,-
- 2. Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal: 220 Halaman Harga: Rp. 50.000,-
- 3. Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal: 130 Halaman Harga: Rp. 35.000,-
- 4. Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal: 165 Halaman Harga: Rp. 40.000,-
- 5. Nubuatan dlm Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga: Rp. 40.000,-
- 6. Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 7. Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 8. Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 9. Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 10. Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 11. Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 12. Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga: Rp. 35.000,-
- 13. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 14. Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000,-
- 15. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 16. Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 35.000,-
- 17. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 18. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 19. Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000,-
- 20. Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000,-

QUIZ PEDANG ROH

1. Lengkapi slogan Ekumene berikut dengan bunyi: Satu Gereja Dunia, untuk menuju
2. Pada Tahun Berapa Raja Konstantin naik tahta?
3. Siapa yang memulai membaptis Anak pada tahun 202 AD?
4. Terdapat dalam kitab dan Pasal manakah penjelasan mengenai Tepung Tiga sukat?
5. Apa tema seminar Musik yang dibawakan Oleh Gbl. Andrew tahun 2025?

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal **15 September 2025**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi.

Jawaban Edisi Lalu

1. Carthage
2. Sylvester
3. Paus Clemens VII
4. tahun 1505
5. The Institute Of Christian Religion

Pemenang Quiz Edisi 121

Tidak ada

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- 1. Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 2. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 3. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 4. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 5. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 6. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 7. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 8. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 9. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 10. Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- 11. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000,-

BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

- 1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 85.000
- 2. Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 70.000
- 3. Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 70.000
- 4. Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70.000
- 5. Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70.000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- 6. Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70.000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- 7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- 8. Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- 9. Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- 10. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- 11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
- 12. Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- 13. Ketidadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- 14. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E Liauw)**
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000,-
- 15. Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000,-
- 16. HUMNOI**
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE
Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000
- 17. Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- 18. Alkitab dan Evolusi**
Tebal 246 halaman Harga Rp 70.000
- 19. Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal 386 halaman Harga: Rp. 100.000
- 20. Kedaulatan Allah & Tanggung Jawab Manusia**
Tebal 449 halaman Harga: Rp. 125.000
- 21. Sejarah & Kesalahan Gerakan Pantekosta**
Tebal 433 halaman Harga: Rp. 125.000

PUSAKA KEKRISTENAN ALKITABIAH

Selain doktrin-doktrin umum yang diajarkan oleh gereja kepada anggota jemaatnya, sesungguhnya doktrin tentang JEMAAT LOKAL yang otonom dan independen, adalah harta termahal yang dimiliki oleh kekristenan yang kurang diajarkan bahkan banyak orang tidak memahaminya. Islam tidak ada doktrin tentang keanggotaan dan otonomi di setiap masjid, orang Muslim tidak terdaftar sebagai anggota masjid di sebuah lokasi, mereka bebas pergi ke masjid mana saja saat mau sholat Jumat. Demikian juga dengan Buddhis, mereka tidak ada keanggotaan Vihara, bahkan tidak ada kewajiban rutin berkunjung ke sebuah Vihara lokal. Dan orang Hindu hampir sama dengan Buddhis tidak ada keanggotaan serta otonomi tiap Pura.

Keistimewaan Kekristenan

Tetapi Kristen adalah kelompok orang beriman yang sangat berbeda dan istimewa. Kristen adalah nama yang diberikan orang kepada sekelompok orang yang mereka sebut pengikut Kristus. Bagaimanakah cara orang-orang awal mengikuti Kristus yang telah kembali ke Sorga? Mereka berkumpul di sebuah lokasi secara rutin pada waktu yang disepakati untuk mendengarkan pengajaran yang disampaikan oleh murid-murid yang DIUTUS oleh Kristus. Tiap kumpulan di sebuah lokasi dipimpin oleh seorang murid UTUSAN dan Tuhan menyebut orang itu Gembala yang diberi tugas menggembalakan domba-dombaNya (Yoh.21:15 dst.).

Prinsip dasar dari pengikut Kristus ialah pengikut murid terdahulu yang ditugaskan untuk menggembalakan murid-murid lain yang ikut belakangan yang disebut domba-dombanya, dan ini disebut EKKLESIA (Jemaat). Jadi, satu kumpulan pengikut Kristus adalah kumpulan orang yang berada di bawah pengembalaan seorang murid yang diyakini mampu mengajar dan menggembalakan. Orang yang ditugaskan untuk menggembalakan harus mengenal pengikut-pengikut lain yang disebut domba-dombanya, mengajar mereka sesuai dengan pengajaran yang diterimanya dari pendahulunya.

Kekristenan itu bukan bersifat universal, melainkan bersifat lokal, yaitu kumpulan (Ekklesia) orang-orang pengikut Kristus di sebuah lokasi. Setiap orang yang ingin menjadi pengikut Kristus (Kristen), harus bergabung ke dalam kumpulan lokal dan tunduk kepada pengembalaan seorang murid yang telah terbukti mampu mengajar dan membimbing. Tidak ada Pengikut Kristus (Kristen) yang gentayangan tidak jelas anggota dari kumpulan yang mana, dan yang lokasi berkumpulnya di mana.

Sifat istimewa kekristenan ini tidak dimiliki oleh Islam, Buddha, Hindu, dan agama-agama lain. Ketika Tuhan kecewa kepada bangsa Yahudi yang menyalibkanNya, Tuhan kemudian mengalihkan peran Tiang Kebenaran dari Israel kepada kumpulan orang (Ekklesia) yang percaya dan menjadi pengikutNya, dan untuk kumpulan yang

pertama ditunjuk Petrus sebagai Gembala (Yoh.21:15 dst.).

Tubuh Kristus Itu Jemaat Lokal

Selanjutnya, kita mendapatkan dalam tulisan yang Tuhan inspirasikan kepada Rasul Paulus, bahwa kumpulan orang yang disebut EKKLESIA itu adalah TUBUH KRISTUS.

22 Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. 23 Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu. (Efe.1:22-23).

17 Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia. 18 Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu. (Kol.1:17-18).

Perhatikan dua ayat terkutip di atas, di Efesus 1:23, maupun yang Kolose 1:18, EKKLESIA yang artinya adalah ORANG YANG BERKUMPUL. Jadi, banyak theolog telah salah menyimpulkan bahwa SELURUH KEKRISTENAN adalah satu tubuh Kristus, padahal yang disebut TUBUH KRISTUS itu adalah orang yang berkumpul. Pengikut Kristus yang terpecah di seluruh dunia, satu di Alaska dan satu di Antartika itu adalah murid-murid Kristus atau anak-anak Allah, namun mereka berdua TIDAK dalam SATU TUBUH KRISTUS. Kecuali mereka bersama-sama pindah ke Jakarta, dan tinggal di Sunter, kemudian menjadi anggota dari satu jemaat di Jakarta, nah saat itulah mereka menjadi SATU TUBUH KRISTUS.

Rasul Paulus banyak menasihati jemaat Korintus bahwa mereka adalah satu tubuh, dan sebagaimana satu tubuh maka seluruh jemaat harus terjalin harmonis sehati dan sepikir.

11 Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya. 12 Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. (1Kor.12:11-12).

Rasul Paulus tidak pernah memaksudkan Jemaat di Korintus itu satu tubuh dengan jemaat di Efesus dan Galatia, apalagi yang jauh di Roma. Tetapi maksudnya ialah bahwa sebagai satu tubuh Kristus di Korintus, mereka terdiri dari banyak anggota tubuh dengan fungsi dan kekhususan masing-masing adalah satu tubuh, dan mereka tidak boleh terpecah-belah, mereka harus sehati dan sepikir.

Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. (1Kor.1:10).

Ketika seseorang menjadi Kristen, katakanlah tadinya dia dari umat agama lain yang tidak memiliki konsep tentang keanggotaan lokal di institusi agama lamanya sebagaimana telah kita bahas di atas, namun kini dia telah menjadi Kristen atau pengikut Kristus, maka dia harus paham prinsip yang paling fundamental ini. Hal pertama yang harus dipahami olehnya ialah bahwa dia harus menjadi bagian dari anggota tubuh Kristus, berarti dia harus masuk ke dalam salah satu jemaat lokal. Dia tidak mungkin menjadi pengikut Kristus yang baik dan menyenangkan hati Kristus TANPA menjadi bagian dari anggota tubuh Kristus. Dia harus memberi dirinya dibaptis untuk mengumumkan imannya, sekaligus menyatakan diri masuk ke dalam tubuh Kristus yang di lokasi itu.

Di masa lalu Tuhan pernah mendirikan sebuah Theokrasi yaitu bangsa Yahudi untuk menyinari bangsa-bangsa lain. Dan setelah tiba saatnya Tuhan mendirikan EKKLESIA-NYA (Jemaat) atau orang-orang percaya YANG BERKUMPUL dan menyebut kumpulan orang itu TubuhNya. Dan Tuhan mau JemaatNya ini berfungsi maksimal seperti tubuh, yaitu semua organ berfungsi baik dan harmonis. Setiap orang percaya, bahkan setiap murid harus menjadi bagian dari Tubuh Kristus. Tidak ada organ tubuh yang terlepas dari tubuh, maka tidak ada orang Kristen yang tanpa terikat pada sebuah jemaat lokal.

Bisa saja ada anggota jemaat yang sedang bekerja di kota lain, atau sedang sekolah, atau untuk suatu keperluan lain berada di kota lain dari jemaat di mana dia sebagai anggota, namun jika keterpisahan itu bukan permanen atau jangka panjang, anggota tersebut harus tetap terhubung (*connected*) dengan jemaat di mana ia sebagai anggota tubuh. Seluruh aktivitas jemaat perlu diikutinya sedapat-dapatnya, dan ia juga harus tetap mendukung seluruh program jemaat.

Jika di lokasinya terdapat jemaat lokal lain yang doktrinnya sama, mungkin dia bisa pindah keanggotaan, dan nanti setelah pekerjaan, pendidikan, atau sebuah tugas selesai, dia bisa pindah masuk kembali ke jemaat asalnya. Atau di lokasinya tidak ada jemaat yang doktrinnya benar, maka adalah hal yang sangat indah jika dia bisa menjadi alat Tuhan untuk memulai sebuah jemaat alkitabiah di tempatnya. Teknisnya, jika dia belum cakap mengajar, ia bisa meminta bantuan kepada gereja asalnya, dan melakukan banyak koordinasi sehingga terwujud sebuah jemaat baru yang alkitabiah.

Tuhan merancang sebuah sistem terancang untuk menyinari seluruh dunia dengan Injil dan Kebenaran, yaitu sebuah institusi yang disebut JEMAAT LOKAL yang bahkan disebut TUBUH KRISTUS. Tidak ada satu orang Kristen (Pengikut Kristus) yang boleh terlepas dari TUBUH KRISTUS, karena itu akan menjadi anggota tubuh yang teramputasi. Tiap-tiap tubuh Kristus dipimpin atau digembalakan oleh orang yang paling mengasihi Tuhan. Seluruh tubuh di bawah kendali KEPALA yaitu Kristus melalui

firmanNya yaitu Alkitab dan Roh Kudus yang ditempatkan di dalam hati setiap anggota, dan melaksanakan seluruh kehendak Kristus.

Perusakan Konsep Gereja Lokal

Hal indah yang dirancang Tuhan tidak menggembirakan iblis karena dia tahu bahwa jemaat lokal yang adalah Tubuh Kristus itu adalah institusi yang akan berfungsi menyelamatkan banyak jiwa dan mengayomi banyak murid Kristus sepanjang masa. Satu tubuh yang harmonis dengan organ atau anggota tubuh yang sehat dan sepikir dan berfungsi dengan baik, dan membelah diri seperti sel sehingga akan tumbuh di mana-mana memenuhi bumi, pengaruh positifnya akan amat dahsyat. Iblis berusaha merusak program jemaat lokal otonom dan independen yang Tuhan rancang.

[1]. Perusakan konsep dilakukan untuk menyerang sistem Tuhan dilancarkan, yaitu pembentukan Gereja Universal. Konsep Gereja Lokal yang independen dan digembalakan oleh seorang yang mengasihi Tuhan kemudian digeser ke bawah pimpinan gabungan beberapa jemaat. Kemudian semakin terbentuk struktur kepemimpinan berjenjang, dan akhirnya mereka menciptakan level kepemimpinan seperti pemerintahan sipil, dan kemudian mereka menyatukan kepemimpinan gereja dengan kepemimpinan pemerintahan sipil dan berbagai monarki.

Pada saat Konstantin naik takhta ia mengumumkan dirinya menjadi Kristen dan kemudian dia menjadikan Kristen sebagai agama Kekaisaran Romawi, Sylvester yang saat itu adalah Gembala di kota Roma dijadikannya pemimpin seluruh kekristenan yang telah menyatu dengan Kekaisaran Roma. Dengan begitu cepat kekristenan yang sesungguhnya bersifat Gereja Lokal dan Independen BERGESER menjadi Gereja yang bersifat universal, atau Am, atau Katolik. Ciri khas kekristenan yang diinginkan Tuhan yaitu Jemaat Lokal Independen dengan Kristus sebagai kepala hilang digilas oleh kekuasaan kaisar yang menciptakan kepausan dengan hierarki yang berjenjang-jenjang. Akhirnya, orang hanya menjadi Kristen, tidak lagi mengidentifikasi diri sebagai anggota dari jemaat di sebuah lokasi, dan ini berlangsung ribuan tahun.

[2]. Protestan dan Reformed, bahkan Ang-

likan, dan semua yang keluar dari Katolik, gagal paham tentang keinginan Tuhan untuk JEMAAT LOKAL INDEPENDEN yang adalah Tubuh Kristus. Betapa sedihnya hati Tuhan karena orang-orang yang menyerukan agar kekristenan kembali ke jalan yang benar namun mereka tidak paham bahwa Tubuh Kristus itu adalah satu jemaat lokal dengan Gembala yang mengasihiNya dan memimpin jemaat sesuai petunjuk firmanNya. Di negara asal mereka, gereja mereka berkolaborasi dengan pemerintah bahkan memakai tangan pemerintah menindas orang-orang yang tidak setuju dengan pengajaran mereka.

Kemudian, ketika gereja mereka ada di luar negara mereka misalnya di Indonesia, mereka mendirikan Badan Sinode, sebagai pengganti pemerintah, untuk mengendalikan gereja-gereja mereka layaknya holding company. Hal ini menyebabkan pemerintah Indonesia, dan banyak Kristen tak berhikmat yang tidak paham kekristenan, berpikir bahwa gereja HARUS di bawah sebuah Sinode. Memang di zaman Orde Baru, ketika pemerintah mengendalikan segala sesuatu, gereja-gereja ditaruh di bawah sinode agar lebih gampang dikendalikan. Namun, sesungguhnya kekristenan yang diinginkan Tuhan bukan yang demikian. Tuhan ingin tiap Gereja Lokal bersifat otonom independen tanpa di bawah apa pun karena itu adalah Tubuh Kristus.

[3]. Kelompok Injili yang kebingungan antara mengerti dan tidak tentang Gereja Lokal yang independen. Melihat gereja-gereja membuat sinode mereka juga ikut-ikutan. Terlebih lagi kelompok Kharismatik, bahkan ada yang seperti bisnis franchise, bukan hanya membawahi gereja-gereja seperti perusahaan buka cabang, bahkan ada yang diharuskan setor karena pemakaian namanya.

Mereka mendirikan gereja bukan untuk pemberitaan Injil dan penyampaian kebenaran Alkitab, melainkan untuk mengumpulkan persembahan. Maka mereka tidak begitu peduli siapa anggota gereja mereka dan siapa bukan, pokoknya acara dilaksanakan, dan nanti akan ada persembahan. Kalau persembahan mencukupi apalagi surplus dari pengeluaran penyewaan tempat dan lain-lain, maka jalan terus. Orang-orang yang menjadi Kristen di gereja demikian tidak merasa perlu menjadi anggota jemaat dan setia dalam

segala hal. Mereka seperti menghadiri acara pertunjukan dan persembahan adalah semacam tiket, dan jika terangsang maka akan kasih persembahan agak besar sebagai taruhan yang diyakinkan amat sangat akan dibalas ratusan kali lipat.

KESIMPULAN

Pembaca yang berhikmat, bisakah Anda lihat kekacauan kekristenan di mana banyak orang Kristen tidak jelas siapa Gembalanya, dan keanggotaan gerejanya? Pernah ada orang Kristen telpon saya, memohon bantuan dana karena ibunya masuk Rumah Sakit. Saya tanya dia anggota gereja apa, dan saya tanya nama Gembalanya, tetapi dia tidak ingat nama Gembalanya. Saya berkata kepadanya bahwa saya akan transfer jika Gembalanya yang menelpon saya. Betapa banyak orang menyebut diri mereka Kristen dan dia tidak jelas keanggotaan gerejanya. Keadaan kekristenan demikian bukan yang Tuhan inginkan. Tuhan mau tiap orang Kristen bergabung dengan sebuah Jemaat Lokal dan itu adalah TUBUH KRISTUS, tidak ada orang Kristen yang posisinya di luar Tubuh Kristus yang bergentayangan seperti satelit.

Dengan artikel ini saya sampaikan kepada siapa saja yang membaca bahwa sistem gereja yang KATOLIK atau UNIVERSAL atau yang AM, itu bukan yang diinginkan Tuhan, itu pembangkangan yang iblis ciptakan untuk melawan Tuhan. Kekristenan adalah program Tuhan untuk menyelamatkan bangsa-bangsa non-Yahudi, dan Jemaat Lokal yang Independen otonom adalah ciri khas kekristenan yang tidak dimiliki oleh agama lain. Tuhan mau gereja-gereja lokal otonom independen tersebar ke seluruh muka bumi, tunduk kepada Alkitab dan dipimpin oleh Roh Kudus yang telah ditempatkan Tuhan ke dalam hati setiap Kristen lahir baru. Tuhan mau tiap orang Kristen tergabung ke dalam sebuah jemaat lokal sebagai bagian dari Tubuh Kristus itu. Jika Anda Kristen gentayangan tidak jelas anggota gereja mana, ketahuilah bahwa Anda tidak di dalam kehendak Tuhan. Tuhan mau setiap orang Kristen tergabung dalam satu jemaat lokal, bergiat, bersemangat, dan mengikuti Gembala yang ditetapkan Tuhan, setia sampai mati atau sampai bunyi sangkakala, Maranatha. ***



HUT ke-7 GBIA PONTIANAK



HUT ke-13 GBIA IMMANUEL



Panti Asuhan MURAH HATI

Alamat Panti:

Jl. Trans Kalimantan KM 50
Pontianak - Tayan, Kalbar
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:

Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729

(Rekening Ditandatangani Empat Orang)



Seminar Keluarga diadakan oleh GBIA GRAMATTA



HUT ke-4 GBIA SUKACITA

BAHAYA PELACUR BESAR

Ketika kekristenan berdiri di atas Batu Karang yaitu Yesus Kristus (1Kor. 10:4), dan dipimpin oleh Para Rasul, badai apa pun mereka lewati dan iman pengikut semakin kokoh, jumlah pengikut semakin banyak. Ini adalah fakta sejarah sebagaimana tercatat di Kisah Para Rasul. Mereka semua rela mengorbankan nyawa malah menganggap itu adalah hal terindah karena bisa pindah ke Sorga sambil membawa persembahan yang terbaik mereka.

Pelacur Beraksi

Iblis menyadari kekalahannya, karena kekerasan dan penganiayaan hanya menguatkan iman dan menjadikan itu kesaksian yang telah menambah jumlah orang Kristen, akhirnya ia mengubah taktik. Di kitab Wahyu 17 Tuhan memberi gambaran tentang siapa dia dan tingkah genitnya. Ia digambarkan sebagai Pelacur Besar yang bekerja menyesatkan seisi dunia. Mengapa diberi gelar Pelacur? Karena sifat pelacur adalah tidak setia kepada seorang suami melainkan menggandeng sebanyak mungkin laki-laki hidung belang.

Akhirnya terjadi pergantian kaisar, dan Konstantin naik takhta tahun 303 AD, setelah sepuluh tahun kemudian, 313 AD, ia mengumumkan diri menjadi Kristen walau baru mau dibaptis beberapa minggu menjelang matinya. Sesungguhnya sebagian Kristen sudah tersesatkan karena tahun 202 AD Origen mulai membaptis anak umur 6 sampai 10 walau ditegur oleh Tertulianus, dan tahun 252 AD Cyprianus mengajak 66 Bishop mengadakan Konsili di Carthage, memutuskan bayi harus secepatnya dibaptis untuk melekatkan kasih karunia keselamatan kepadanya.

Tetapi dengan ikut campur tangannya Kaisar, maka masuklah berbagai bentuk penyembahan (laki hidung belang) ke dalam pelukan Pelacur Besar. Penyembahan Dewa Matahari Ra dari Mesir dimasukkan berupa konsep bahwa Yesus adalah Putra Dewa Matahari. Dan saat itu juga mulai melakukan pelukisan wajah “Keluarga Suci” (Holly Family), dengan lingkaran bulat di kepala mereka berupa lambang matahari. Kemudian mereka menjadikan hari Saturnalia (hari lahir Dewa Matahari), tanggal 25 Desember, sebagai hari lahir Yesus.

Mereka juga mengadopsi jabatan IMAM Yudaisme, padahal di PL Tuhan melarang adanya imam yang bukan keturunan Harun, sampai menulahi Myriam dengan kusta dan menenggelamkan Korah beserta teman dan keluarga mereka ke dalam tanah karena mereka menginginkan jabatan IMAM. Tetapi, Pelacur Besar menggoda dan mengajak masuk pria ganteng ini karena jubah imam yang anggun. Jabatan Imam ini sangat menyesatkan karena mereka mengajarkan bahwa ia memiliki wewenang mengampuni dosa, dan memberkati. Luther dan Calvin tidak bawa jabatan ini namun mereka membawa kuasa

untuk memberkati dan mempraktekannya di akhir kebaktian.

Konsep takhayul dan dongeng Yunani tentang Dewa-dewi yang bertugas melindungi atau menjaga, diajak naik keranjang pelacuran berupa Santo-santa yang juga melindungi bidang tertentu seperti Kepala Dinas pemerintahan. Konsep penyembahan berhala, mulai dari lukisan dan kemudian berupa patung, juga digandeng ke ranjang pelacuran.

Laki-laki Kudus dan Setia

Pelacur Besar yang Tuhan kasih tahu di Wahyu 17 itu diberi gelar BESAR karena dia tidak puas bergelar pelacur kecil, dia ingin menggoda dan menarik sebanyak mungkin “laki-laki” yang dikenalnya. Dan sekarang di zaman modern, dengan slogan ekumene, kita menyembah Allah yang sama, jangan menghakimi, jangan mengeluarkan kata-kata kebencian (hate speech), dan slogan terakhir adalah Satu Gereja Dunia, untuk menuju Satu Agama Dunia (One World Religion), akan melancarkan jalan bagi Pelacur Besar melancarkan operasinya. Ketika keinginan ini tercapai maka sukseslah cita-cita Pelacur Besar yang menggoda, membujuk, dan “meniduri” semua “lelaki” di dunia.

Tetapi, laki-laki kudus, Jemaat Lokal Perjanjian Baru Alkitabiah, yang setia pada pengajaran Para Rasul yang dituliskan dalam 27 kitab PB, bukan yang diturunkan secara lisan dan terkontaminasi karena belum ada alat rekam suara, adalah pria sejati, jika diumpamakan wanita adalah perawan suci yang akan menjadi mempelai wanita Kristus. Bahaya terbesar yang akan dihadapi Jemaat Lokal Perjanjian Baru ialah godaan dari Pelacur Besar.

Pelacur Besar akan melakukan godaan dahsyat kepada Jemaat Lokal PB., dengan segala argumentasi dan cerita karangan mereka. Mereka mengarang cerita bahwa gereja mereka adalah yang memberikan Alkitab, maka itu posisi gereja mereka di atas Alkitab. Jadi, mereka mengajarkan bahwa posisi keputusan pemimpin mereka itu di atas Alkitab. Bisa lihat BIANJ dari kesesatan si Pelacur Besar? Mereka menempatkan posisi mereka di atas Alkitab, posisi mereka di atas firman Tuhan, posisi mereka di atas Tuhan. Maka itu mustahil bisa dikoreksi karena mereka di atas Alkitab. Mereka berargumentasi bahwa terlebih dahulu ada gereja mereka, yang dipimpin oleh “Bapa-bapa Gereja” kemudian baru muncul Alkitab. Jadi, bagi mereka pengajaran “Bapa-bapa Gereja” gereja mereka lebih tinggi posisinya dari Alkitab.

Padahal, ketika Tuhan sedang mengalihkan Tiang Kebenaran dari Yudaisme Ke Jemaat Lokal Perjanjian Baru, gereja Yerusalem masih berjalan tanpa PETA, maka itu masih salah dalam banyak hal. Misalnya Kis.15 Sidang Yerusalem masih memutuskan tidak boleh makan daging binatang yang mati

dicekik, tidak boleh makan makanan bekas persembahan berhala, tidak boleh makan darah. Bahkan Paulus didesak untuk melakukan upacara pentahiran. Dan Yakobus (bukan Rasul), menyatakan bahwa Jemaat Yerusalem SETIA MELAKUKAN HUKUM TAURAT, mereka masih menyunatkan bayi mereka pada hari ke delapan. Rupanya, berhentinya penganiayaan di Yerusalem itu karena Jemaat Yerusalem melakukan KOMPROMI.

*20 Mendengar itu mereka memuliakan Allah. Lalu mereka berkata kepada Paulus: "Saudara, lihatlah, beribu-ribu orang Yahudi telah menjadi percaya dan **MEREKA SEMUA RAJIN MEMELIHARA HUKUM TAURAT**. 21 Tetapi mereka mendengar tentang engkau, bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi yang tinggal di antara bangsa-bangsa lain untuk melepaskan hukum Musa, sebab engkau mengatakan, supaya mereka jangan menyunatkan anak-anaknya dan jangan hidup menurut adat istiadat kita. 22 Jadi bagaimana sekarang? Tentu mereka akan mendengar, bahwa engkau telah datang ke mari. 23 Sebab itu, **lakukanlah apa yang kami katakan ini: Di antara kami ada empat orang yang bernazar. 24 Bawalah mereka bersama-sama dengan engkau, lakukanlah pentahiran dirimu bersama-sama dengan mereka dan tanggunglah biaya mereka, sehingga mereka dapat mencukurkan rambutnya; maka semua orang akan tahu, bahwa segala kabar yang mereka dengar tentang engkau sama sekali tidak benar; *melainkan bahwa engkau tetap memelihara hukum Taurat.* (Kis.21:20-24)***

Jemaat Yerusalem berhasil dikalahkan oleh Yudaisme, mengapa? Karena sulit bagi mereka untuk berdiri teguh, sulit melakukan perjalanan tanpa PETA yang jelas. Itulah sebabnya Tuhan menggerakkan Para Rasul untuk menulis agar ada pengajaran yang bersifat TERTULIS (written) yang menjadi patokan orang Kristen sampai bunyi sangkakala dan Rapture. Akhirnya Tuhan menggerakkan Jenderal Titus hancurkan Yerusalem dan Bait Allah, sebab jika tidak maka gereja model Ebionit (Advent Kuno) akan semarak.

Kegagalan Mengidentifikasi Pelacur

Banyak orang menyangka bahwa agama gurun Timteng adalah agama Antikristus, karena keganasan dan tindakan penentangan terhadap kekristenan. Gagal mengidentifikasi si pelacur adalah kegagalan yang sangat fatal, karena akan gagal mengantisipasi ajakannya untuk menaiki ranjangnya. Banyak orang tidak tahu, menurut Alberto Rivera, seorang imam Jesuit yang bertobat, sesungguhnya agama Gurun Timteng adalah salah satu bidat Kristen dan itu proyek dari Roma yang lepas kendali karena pemimpinnya mati mendadak.

Agama Gurun Timteng adalah bagaikan pemuda ganteng yang agak jual mahal terhadap godaan si Pelacur Besar. Tetapi, nanti akan tunduk setelah mazhab kerasnya dihabiskan, yang kelihatannya saat artikel ini ditulis sedang dipunahkan oleh Trump dan Netanyahu. Sisa kaum moderatnya akan sangat gampang digiring ke tempat tidur Pelacur Besar. Di zaman medsos ini banyak dari mereka sesungguhnya telah kehilangan iman karena terlalu banyak informasi yang membongkar dasar iman mereka yang tidak sesuai sejarah, ilmu pengetahuan, bahkan akal sehat.

KESIMPULAN

Pengestafetan Kebenaran Alkitabiah dan Eksistensi Jemaat Lokal Alkitabiah, bisa aman jika berhasil mengidentifikasi Pelacur Besar dan menghindarinya. Banyak denominasi yang telah gagal, dan mereka telah berbaris untuk memasuki kamarnya. Pertama, Pelacur Besar telah sukses mempromosikan lukisan wajah Yesus palsu dan telah diakui bahkan telah diindoktrinasi kepada anak-anak. Patung yang dahulu hanya ada di Rio de Janeiro, kini telah dipasang di puncak-puncak bukit. Pengikut Luther dan Calvin yang dahulu galak kini jinak, dan mereka sudah ikutan Rabu Abu, Kamis Putih, Jumat Agung dll. Bahkan pengikut Calvin telah menyumbang dana untuk pembangunan satu gedung gereja milik Pelacur Besar.

Pelacur Besar akan memakai taktik menggoda, tetapi nanti ia akan memakai tangan pemerintah untuk menganiaya, sebagaimana dahulu pernah dilakukannya. Penerima Tongkat Estafet Kebenaran perlu sangat waspada, dan bersiap seperti seorang Jenderal yang pasti memperhitungkan biaya pertempuran. Harga termahal ialah nyawa kita, tetapi Tuhan kita, Para Rasul, bahkan para pendahulu kita kaum Anabaptis, yang jumlahnya tak terhitung telah memberi contoh mengorbankan nyawa mereka. Pegang teguh obor kebenaran dan mengestafetkan kepada generasi berikut, lakukan bagian yang menjadi tanggung jawab tiap generasi, sampai hari Maranatha.***



Bingkisan untuk Gembala



Pemotongan Kue



Bingkisan untuk Staff GRAPHE

HUT GBIA GRAPHE ke-30 MARI ESTAFETKAN KEBENARAN SAMPAI TUHAN DATANG



Bingkisan untuk Senior 60+



Bingkisan untuk Guru Sekolah Minggu



Persembahan Pujian KW



Persembahan Pujian dari GBIA ELEOS



Persembahan Pujian Remaja



Pertandingan Futsal



Pertandingan Badminton



Pertandingan Catur Anak

PENERIMA TONGKAT ESTAFET

Ketika Adam dan Hawa jatuh, Tuhan memberitahukan mereka bahwa Ia akan mengirim Penyelamat untuk umat manusia, dan Sang Penyelamat itu akan lahir dari seorang wanita (Kej.3:15). Hawa sempat berpikir bahwa Kain yang dilahirkan-nya adalah Penyelamat yang dimaksud. Pernyataan Hawa di Kej.4:1, bahwa ia melahirkan Jehovah, karena di bahasa aslinya kata “DENGAN PERTOLONGAN” itu tidak ada, kelihatannya Hawa berpikir jangka pendek. Ternyata, Sang Penyelamat baru datang ribuan tahun kemudian. Dan dalam perjalanan waktu, Tuhan mencari orang-orang yang akan menjadi Tongkat Estafet nenek moyang sampai kepada pasangan yang melahirkan Sang Juruselamat.

Janji Kedatangan Penyelamat

Karena Sang Penyelamat akan dilahirkan oleh manusia, maka Allah pasti mencari manusia yang memenuhi syarat untuk menjadi nenek moyang dari Sang Penyelamat itu. Setelah Habel dibunuh Kain, sudah pasti Kain tidak cocok menjadi nenek moyang Sang Juruselamat, karena Kain bukan pribadi yang menghormati Allah. Syukurlah kemudian Adam melahirkan Set, dan dari keturunan Set akan lahir Sang Juruselamat. Kita persingkat, akhirnya Nuh adalah keturunan Set yang membanggakan karena setelah seribu enam ratusan tahun dari Adam, manusia keturunan Adam menjauh dari Allah sehingga menjadi sangat tidak bermoral sehingga Allah memutuskan melenyapkan semuanya, dan Nuh mendapat kasih karunia Tuhan.

Nuh sekeluarga yang adalah keturunan Adam dan masih memandang kepada Allah, hidup tidak bercela di hadapan orang sezamannya. Dari Nuh Tongkat Estafet kemudian diturunkan ke Sem, dan akhirnya tongkat tersebut jatuh ke Abraham, kemudian ke Ishak. Ishak memiliki dua orang putra, Esau dan Yakub, lumrahnya tongkat estafet jatuh kepada anak sulung. Melalui cerita yang sangat dramatis akhirnya tongkat estafet nenek moyang Sang Juruselamat, jatuh ke tangan Yakub, tentu bukan tanpa alasan seperti yang disalahtafsirkan oleh John Calvin. Yakub adalah orang yang sangat merindukan perkara rohani dan berkat Tuhan, sedangkan Esau hampir tidak peduli pada perkara rohani dan berkat Tuhan, bahkan ia menjualnya dengan harga murah.

Kita persingkat lagi, akhirnya tampil seorang Gembala domba yang dari mulutnya selalu terbit lagu pujian kepada Tuhan, dan selalu membela nama Tuhan bahkan di saat Raja Saul sudah ketakutan atas musuh yang berukuran raksasa. Dari Daud akan muncul Sang Juruselamat, yang akhirnya akan disebut Sang Raja yang diurapi atau Mesias. Saking hatinya berpaut kepada Tuhan dan mengasihi Tuhan, timbul di dalam hatinya untuk membangun sebuah rumah atau gedung untuk

Tuhan. Tuhan melihatnya seperti seorang Bapa melihat anaknya yang masih kecil dan lugu, karena sesungguhnya tidak ada rumah yang bisa memuat Allah yang Maha Besar. Tetapi, melihat ketulusan dan keluguan Daud, Tuhan senang dengan idenya dan memerintahkan nabi Natan untuk mengatakan bahwa Tuhan setuju dengan idenya, namun Tuhan mau anaknya yang membangun.

Akhirnya, Tongkat Estafet sampai kepada Yusuf dan Maria keturunan Daud, dan kita membaca pernyataan Alkitab bahwa Yusuf adalah seorang yang tulus hati (Mat.1:19), dan Maria adalah seorang wanita sederhana dan pasrah kepada kehendak Allah.

Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia. (Luk.1:38).

Setelah kita menelusuri jejak Tongkat Estafet nenek moyang Sang Mesias, kita dapatkan bahwa FAKTOR UTAMA PEMILIHAN ATAS MEREKA ialah pada aspek kerohanian mereka. Bukan faktor kedagingan, bukan faktor kecakapan dan kegagahan, juga bukan faktor pemandangan manusia, melainkan faktor kerohanian dan sikap hati mereka kepada Tuhan. Camkanlah!

Tongkat Estafet Zaman PB

Mesias telah tiba sesuai janji Allah, dan orang-orang yang mengoperkan Tongkat Estafet sebagai nenek moyang Sang Mesias telah berperan dengan baik, walau ada kekurangan sebagai manusia yang dimaklumi oleh Tuhan. Sayang sekali Sang Mesias ditolak oleh bangsa Yahudi yang hidup pada masa kedatanganNya, sehingga yang tadinya Kerajaan Daud akan segera dipulihkan dan dunia akan segera memasuki masa gilang gemilang, yaitu Kerajaan Sorga turun ke bumi sesuai doa yang Tuhan ajarkan kepada murid-muridNya, terpaksa ditunda (Kis.1:6-7). Dan Tuhan menetapkan sebuah masa untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya dari bangsa mana pun sampai Tuhan menilai jumlah yang masuk penuh (Rom.11:25).

Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk. (Rom 11:25)

Kita tidak menyadari bahwa sekarang telah dua ribuan tahun Injil diberitakan, sekitar empat atau lima puluh generasi telah berlalu, Tuhan belum menganggap bangsa non-Yahudi yang masuk telah penuh. Dan hal yang paling vital ialah berita Injil tetap tidak boleh berubah sehingga tetap bisa menyelamatkan orang bahkan yang terakhir menjelang bunyi

sangkakala. Dengan demikian berarti harus tetap ada jemaat lokal alkitabiah yang terus berlangsung sampai menjelang saat pengangkatan (Rapture).

Jika di zaman PL benih kemanusiaan Sang Mesias diestafetkan dari pasangan suami-istri ke pasangan suami-istri, sedangkan di zaman PB adalah KEBENARAN DOKTRINAL yang menyelamatkan dan JEMAAT LOKAL yang dijalankan sesuai Alkitab, yang diestafetkan dari satu generasi ke generasi berikut. Puji Tuhan, agar kebenaran tidak dibelokkan, Tuhan menginspirasi Para Rasul untuk menuliskan dan mengawal 27 kitab sehingga kebenaran yang perlu diestafetkan bukan bersifat LISAN melainkan bersifat TERTULIS (written). Tiap generasi harus mengajar sesuai dengan kebenaran yang tertulis, bukan kebenaran yang LISAN yang diklaim dijaga oleh sebagian orang atau hasil tafsiran dari mereka yang dipanggil sebagai “Bapa” gereja. Hati-hati, tidak boleh ada tradisi LISAN yang ditaruh lebih tinggi dari Alkitab.

KESIMPULAN

Jemaat Perjanjian Baru diberi tugas memberitahukan Injil untuk semua bangsa agar sebanyak mungkin orang diselamatkan. Oleh sebab itu Jemaat Perjanjian Baru harus ada (exist) agar Injil yang alkitabiah bisa terjaga dan bisa diestafetkan sampai bunyi sangkakala, saat itu yang sudah mati akan dibangkitkan, yang masih hidup diubah, dan kemudian naik ke angkasa. Firman tertulis adalah kanon (patokan) yang harus menjadi rujukan tiap generasi dan dipahami dengan akal sehat yang Tuhan berikan. Ingat, sekali lagi tidak ada tradisi (paradosis) yang boleh dijunjung lebih tinggi dari Alkitab (27 kitab PB).

Manusia yang ditugaskan Tuhan untuk memegang “Obor Estafet” itu haruslah orang yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan yang dengan MOTIVASI TERMURNI untuk melayaniNya, memiliki MORAL TERTINGGI, dan BERTEKAD MENJAGA doktrin yang alkitabiah dengan nyawanya. Penerima Obor Estafet Kebenaran adalah orang yang sungguh-sungguh takut obor tersebut jatuh saat di tangannya, karena semua penyimpangan yang besar selalu dimulai dari penyimpangan kecil. Ingat, Origen adalah orang yang memulai membaptis anak dari umur 6 sampai 10 tahun pada tahun 202 AD, dan lima puluh tahun kemudian, tahun 252 AD, Cyprianus dengan 66 Bishop mengadakan Konsili di Carthage, menetapkan bayi harus secepatnya dibaptis.

Kiranya Tuhan memberi hikmat dan rasa takut kepada setiap penerima Tongkat Estafet Kebenaran, untuk tidak menjadi orang yang menyimpangkan kebenaran di tangannya walau sekecil apa pun. Maranatha! ***

PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali			Pulau Sumatera & Sekitar			Pulau Kalimantan		
Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008	Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-7320-5782	Gbl. John Sung	Pontianak - Kalbar	0856-5000-777
Gbl. Deni Simarmata	Harapan Indah	0852-8275-0311	Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419	Ev. Alexander	Pontianak - Kalbar	0821-5873-1676
Gbl. Kurnia Kristanto	Bekasi Timur	0852-1568-1395	Ev. Fauluzatulo Harefa	Lampung	0812-9847-3718	Ev. Tommy Samusi	Pontianak - Kalbar	0822-5413-4300
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502	Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148	Gbl. Silwanus T.	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
GI Oka Bagus	Balaraja - Tangerang	0896-1263-6119	Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0852-3098-9212	Ev. Mekianser Kase	Sintang - Kalbar	0852-4538-5776
Ev. Akonius	Tj Burung - Tangerang	0857-1027-7291	Ev. Yosep Patrick Laia	Pekanbaru - Riau	0813-7393-8081	Ev. Serman Ajan	Nanga Pinoh - Kalbar	0812-5086-3934
Ev. Servant Putra Lase	Sepatan - Tangerang	0853-6155-7640	Ev. Hermanto Bago	Pekanbaru - Riau	0813-8539-2281	Gbl. Irwanto	Singawang Barat - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Suwandi	Kalideres - Tangerang	0857-8716-0065	Ev. Sahata Sitompul	Jambi	0813-8060-5448	Ev. Aji Sastro	Singawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Immanuel J Pungus	Kalibata - Jakarta Selatan	0899-9105-233	Ev. Phin Fo	Bangka Belitung	0813-8540-4277	Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10 - Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Ferisman Tafonao	Bojongsari - Depok	0857-8063-6081	Gbl. Are E. L.	Pematang Siantar - Sumut	0852-7562-6160	Ev. Fantacio	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-2527-7292
Ev. Irwanto	Jakarta	0853-4500-7769	Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442	Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Feberlis Buulolo	Bogor - Cileungsi	0812-9142-0372	Ev. Noperman Zai	Medan - Sumut	0823-6682-8236	Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389	Ev. Diusman Laia	Medan - Sumut	0813-5038-9513	Ev. Semet Wahla	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-4588-5540
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-8001-2284	Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391	Ev. Pieter Augusta	Sekadau - Kalbar	0812-1835-722
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803	Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli - Nias	0821-6515-6246	Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713	Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251	Ev. Mulyono	Jagoi Babang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756	Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0823-3090-0474	Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0815-7307-7230
Ev. Alex Meaga	Bandung Selatan	0899-4636-037	Gbl. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820	Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0812-5553-5852
Ev. Samuel Simbolon	Purwokerto - Jawa Tengah	0813-2070-0255	Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973	Ev. Simson	Nanga Mau - Kalbar	0813-5006-5209
Gbl. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845	Ev. Tryaman Zandroto	Sogae'adu-Nias	0852-7685-8027	Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0821-5876-9423
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040	Ev. Yarman Buulolo	Hiliwosi - Nias Selatan	0812-8558-7569	Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Christian Viktor Kay	Solo	0856-868-3038	Ev. Delmanto Waoma	Teluk Dalam - Nias Selatan	0852-7798-7807	Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-4512-6752
Ev. Oila Zai	Klaten - Jawa Tengah	0857-8010-8424	Ev. Serta Buulolo	Nias	0813-8723-8960	Ev. Nahman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432	Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0878-6775-0072	Ev. Domeni Jon Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-5978-3665	Ev. Faozan	Batam	0853-1383-3904	Ev. Asen	Ngabang - Kalbar	0821-5125-9093
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184	NTT & Papua			Ev. Hardiyono	Serawai, Sintang - Kalbar	0812-5154-0893
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033	Gbl. Dance Suat	Kupang - NTT	0821-2419-8797	Ev. Yusman Zai	Tayan - Kalbar	0812-1903-8144
Pulau Sulawesi			Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0812-3837-8608	Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668	Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0813-3895-0167	Ev. Khun Hie	Penajam Paser - KalTim	0812-8200-6869
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0821-9133-2004	Ev. Simon Simamora	Kupang - NTT	0812-6847-1740			
Ev. Marthen Mallawa	Makassar	0813-4389-2506	Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0822-3984-7808			
Ev. Anggi Utama Gaffar	Toraja	0813-8399-9606	Ev. Thobias Radja	Sabu - NTT	0852-8013-6558			
Ev. Juan Thomas R.	MOA - Maluku Barat Daya	0811-3853-314	Ev. Gibran Malau	Atambua	0812-4612-1122			
Ev. Roy T. Butar-butar	Makassar	0822-5951-2677	Ev. Yohanis Rangga	Sumba Barat Daya - NTT	0822-3654-3210			
			Gbl. Tumbur	Jayapura - Papua	0811-4811-981			
			Ev. David	Membramo Tengah - Papua	0812-8342-5113			

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE yang membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

- EPISODE:
- Eps 1 : Percaya Ada Allah

Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah

Eps 3: Perkembangan Pewahyuan

Eps 4: Jalan ke Sorga

Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39+27 Kitab?

Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah

Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia

Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan

Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil

Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?

Eps 11: Orang Yang Diurapi

Eps 12: Baptisan Roh Kudus

Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1

Eps 14: Jabatan Gereja

Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis

Eps 17: Tripoda GBIA Graphe

Eps 18: Makanan Haram & Halal

Eps 19: Nama Sang Pencipta

Eps 20: Menjelaskan Tritunggal

Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan

Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli

Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah

Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat

Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru

Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen

Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember

Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah

Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan

*untuk file PDF, silakan klik judul yang diinginkan dan anda akan langsung terhubung dengan video youtube-nya.



GIBAH

International Theological Seminary

**KULIAH
SAMPAI S3
GRATIS!!!**



PUREST MOTIVATION

Melayani Tuhan dengan motivasi termurni



HIGHEST MORALITY

Melayani Tuhan dengan moral tertinggi



BIBLICAL DOCTRINE

Melayani Tuhan dengan doktrin alkitabiah

PROGRAM STUDY

STRATA DIPLOMA (D1, D2, D3)

✓ Theology

- Dip. Th. I (D1)
- Dip. Th. II (D2)
- Dip. Th. III (D3)

STRATA BACHELOR/ SCHOLAR (S1)

✓ Biblical Study (B.B.S.)

✓ Theology (B. Th.)

STRATA MASTER/ MAESTRO (S2)

✓ Ministry (M. Min.)

✓ Biblical Study (M. B. S.)

✓ Divinity (M. Div.)

✓ Theology (M. Th.)

STRATA DOKTOR/ DIDASKALOS (S3)

✓ Ministry (D. Min.)

✓ Theology (D. Th.)

DOSEN



Rektor:
Dr. Suhento Liauw,
S. Th, M. R. E., D.R.E., Th.D



Purek Akademis:
Dr. dr. Steven Liauw,
S. Ked., D.R.E., Th. D.



Purek Kemahasiswaan:
Dr. dr. Andrew Liauw,
S. Ked., Th. D.

PENDAFTARAN

Sekretariat & Kampus 1:

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7, Sunter Agung, Jakarta Utara

Lampiran:

- Fotokopi KTP (1 lembar)
- Fotokopi ijazah SMA (1 lembar)
- Fotokopi legalisir ijazah terakhir (Untuk S2/S3)
- Foto berwarna 4x6 (3 lembar)
- Transkrip nilai (Bagi pindahan STT lain/S2/S3)

Kampus 2:

REMANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Jl. Trans Kalimantan KM 50,
Sei Ambawang, Kalimantan Barat

Setelah mencapai 68 SKS, mahasiswa akan pindah ke Kampus 1 (Jakarta)

HUBUNGI ORANG TERDEKAT KAMI:



FASILITAS & KEGIATAN



Radio



Perpustakaan



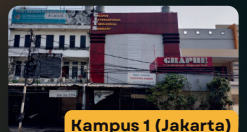
Wisuda



Ruang Komputer



Tennis Meja



Kampus 1 (Jakarta)



Ruang Makan



Orkestra



Kampus 2 (Kalimantan)



UNTUK KALANGAN SENDIRI

KONTAK KAMI

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7

Sunter Agung, Jakarta Utara

Website: www.graphe-ministry.org

YouTube Instagram Facebook WhatsApp GBA Graphe Mutiara Kebenaran



021-6471-4156 / 0813-1586-3518/
0897-9728-557 / 0878-8424-9630